

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas mengajar guru SMA Muhammadiyah Kota Makassar yang tersertifikasi memiliki tingkat ketercapaian adalah kategori sangat tinggi dengan dimensi atau indikator yang kontribusi tinggi adalah persiapan mengajar. Kehadiran Undang-Undang Guru dan Dosen sebagai suatu kebijakan untuk mewujudkan guru profesional, tengah disambut secara hingar-bingar di kalangan para guru. Harapan undang-undang menghendaki agar di kalangan mana pun termasuk secara khusus para guru jangan ada yang keliru memahami esensi sertifikasi sebagai tujuan peningkatan kesejahteraan semata, melainkan diikuti peningkatan kualitas sesuai dengan ketentuan jabatan guru yang profesional. Undang-Undang Guru dan Dosen telah menetapkan kualifikasi dan sertifikasi yang menuntut peningkatan kualitas dan kompetensi guru.

2. Kualitas mengajar guru SMA Muhammadiyah Kota Makassar yang non-sertifikasi memiliki tingkat ketercapaian pada kategori tinggi dengan dimensi atau indikator yang berkontribusi tinggi adalah persiapan mengajar. Pelaksanaan sertifikasi bukan tidak mungkin menghadapi berbagai kendala, baik yang muncul dalam diri guru, yang berupa pemahaman yang keliru mengenai maksud sertifikasi, pemenuhan prasyarat dan realisasi sertifikasi guru, maupun kendala yang dihadapi jajaran Dinas Pendidikan dan Pemerintah. Bagaimana cara pemerintah menghadapi tantangan dan tuntutan ini, akan menentukan apakah sertifikasi akan berhasil meningkatkan kualitas kompetensi guru.
3. Terdapat perbedaan kualitas mengajar guru sertifikasi dengan non sertifikasi di SMA Muhammadiyah se-Kota Makassar. Kebijakan sertifikasi sebagai salah satu upaya mewujudkan guru yang profesional telah memperlihatkan kepada arah kebijakan peningkatan kesejahteraan guru sekaligus kemantapan kepemilikan kompetensinya. Keadaan ini merupakan prasyarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan akan tercapai kualitas profesional guru dapat terwujud melalui berbagai upaya guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan membangun kinerja yang baik, diarahkan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan. Melalui sertifikasi guru diharapkan peningkatan mutu

pendidikan dapat diwujudkan. Peningkatan profesionalitas guru akan dapat dilakukan perbaikan kesejahteraan guru yang ditempuh lewat tunjangan sertifikasi maupun tunjangan profesi. Sedangkan pendidikan yang berkualitas dapat menjadi media utama untuk mewujudkan kemakmuran dan kemajuan suatu bangsa dan negara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal terkait peningkatan kualitas mengajar guru SMA Muhammadiyah Kota Makassar, di antaranya:

1. Para Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan manajerial kegiatan pendidikan di sekolah agar senantiasa melakukan kegiatan manajerial dan supervisi akademik dalam bentuk mengatur, mengkoordinasikan, menggerakkan, mengarahkan, dan membimbing para guru untuk senantiasa meningkatkan kinerja dan kualitas mengajarnya.
2. Para guru yang telah tersertifikasi agar mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan kualitas mengajarnya demi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas yang berorientasi pada peningkatan pendidikan di sekolah.
3. Para guru yang non-sertifikasi agar meningkatkan kinerja dan kualitas mengajarnya serta tertib administrasi pembelajaran dan sekolah untuk mempersiapkan diri mengikuti pendidikan profesi guru dalam rangka memperoleh legalitas (sertifikat) layanan pendidikan yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Karim H 2007, *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Bismoko, 2005, *Pemberian Tunjangan terhadap Kinerja Guru*, Magelang: Missing.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko
- Departemen Agama RI 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, Depdiknas 2004. *Landasan Sertifikasi Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara dan Komariah 2010: 305. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabila.
- Fattah, N. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Konteks Penerapan MBS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Majid, A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cetakan Kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2004 *Pembelajaran Moral*; Asri Budi Ningsih, Jakarta: Reneka Cipta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Qadri, Amin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta, Bumi Aksara.

Poedjinoegroho, Baskoro 2005. *Manfaat dan Profesionalitas Guru*, Jakarta Media interaksi.

Ramayulis 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia.

Roestiyah N K, 1994. *Didaktik Metodik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Samani, Muchlas. 2010. *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Pedoman

Sertifikasi Bagi Dosen. Surabaya, SIC dan Asosiasi Penelitian Pendidikan Indonesia.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sanaky, Hujair. 2004 *Paradigma Baru Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Safiria Insania Press
Sertifikasi bagi Dosen, Surabaya, SIC dan Asosiasi Penelitian Pendidikan Indonesia.

Sanjaya, W. 2005. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sidi, Djati Indra. 2001, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Paramadina.

- Sudibio, Bambang dan Hamid Awaluddin, 2005, *Bulletin of Indonesia Economice Studens*, Yogyakarta: Wirayuda
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Cetakan Kelimabelas. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra, 2007. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima. .
- Saparno, Paul. 2004. *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*, Bogor: Grasindo.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Suyanto. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita. .
- Suyatno. 2007. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi Depdiknas.
- Usman, H. 2011. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3*. Cetakan ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, Enco. 2004 a, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, Enco. 2004 b. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.